JURNAL EKONOMI, MANAJEMEN, BISNIS DAN SOSIAL (EMBISS)
Volume 5, Nomor 2, Februari 2025:69-74. E-ISSN: 2747-0938

Analisis Manajemen Resiko Amil Relawan & Resiko Hukum Pada IZI Jawa Timur

Achmad Rian Agung Prayoga[1], Nur Zanita[2],
Muhammad Irsyad Taqiudin[3], Muhammad Ali Ulya Addani[4]
Manajemen Zakat dan Wakaf, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, Kota Surabaya, Indonesia[1234]
Email: achmadrianexecutive@gmail.com

Citation: Prayoga, A.R.A., Zanita, N., Taqiudin, M.I., & Addani, M.A.U. (2025). Analisis Manajemen Resiko Amil Relawan & Resiko Hukum Pada IZI Jawa Timur. *JURNAL EKONOMI, MANAJEMEN, BISNIS, DAN SOSIAL (EMBISS)*, 5(2), 69–74.
https://embiss.com/index.php/embiss/article/view/350

Received: 11 Desember 2024
Accepted: 10 Januari 2025
Published: 05 Februari 2025

Publisher's Note: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis, dan Sosial (EMBISS) stays neutral with regard to jurisdictional claims in published maps and institutional affiliations.

Copyright: © 2025 by the authors. Licensee Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis, dan Sosial (EMBISS), Magetan, Indonesia. This article is an open access article distributed under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License. (https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/)

Abstract.
This study aims to analyze the risk management policy on amil, volunteers, and legal risks at the National Zakat Amil Institution (LAZNAS) Indonesian Zakat Initiative (IZI) East Java. The study was conducted using a qualitative descriptive method, relying on semi-structured interviews with the head of the office and analysis of supporting documents. Primary data were obtained through interviews, while secondary data came from internal documents and related literature. The results of the study indicate that the main risks faced by IZI East Java include HR turnover, official authority, and non-compliance with legal regulations. Mitigation strategies include HR training, annual work contracts, strict supervision, and annual sharia audits. This study concludes that a good risk management system can maintain operationalization and increase public trust in the institution. This study provides recommendations in the form of strengthening the technology-based risk management system and developing a more comprehensive mitigation policy to support the role of IZI East Java in managing zakat in a trustworthy and effective manner.

Keywords: *Amil; Law; Risk Management; Volunteers; IZI East Java.*

Abstrak.
Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan manajemen risiko pada amil, relawan, dan risiko hukum di Lembaga Amil Zakat Nasional (LAZNAS) Inisiatif Zakat Indonesia (IZI) Jawa Timur. Penelitian dilakukan dengan menggunakan metode kualitatif deskriptif, mengandalkan wawancara semi-terstruktur dengan kepala kantor serta analisis dokumen pendukung. Data primer diperoleh melalui wawancara, sedangkan data sekunder berasal dari dokumen internal dan literatur terkait. Hasil penelitian menunjukkan bahwa risiko utama yang dihadapi oleh IZI Jawa Timur meliputi turnover SDM, penyalahgunaan wewenang, dan ketidakpatuhan terhadap regulasi hukum. Strategi mitigasi

melibatkan pelatihan SDM, penerapan kontrak kerja tahunan, pengawasan ketat, dan audit syariah tahunan. Penelitian ini menyimpulkan bahwa sistem pengelolaan risiko yang baik dapat menjaga keberlanjutan operasional dan meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap lembaga. Penelitian ini memberikan rekomendasi berupa penguatan sistem manajemen risiko berbasis teknologi serta pengembangan kebijakan mitigasi yang lebih komprehensif untuk mendukung peran IZI Jawa Timur dalam pengelolaan zakat secara amanah dan efektif.

Kata Kunci: Amil; Hukum; Manajemen Resiko; Relawan; IZI Jawa Timur

PENDAHULUAN

Pendahuluan ditulis dalam bentuk paragraf mengalir dan hindari sub-sub di dalam pendahuluan.. Pendahuluan berisi latar belakang masalah, motivasi penelitian, teori, tujuan penelitian. Literatur Reviuw ditulis dalam bentuk paragraf mengalir yang berisi landasan teori yang ditampilkan dalam kalimat-kalimat lengkap, ringkas, serta benar-benar relevan dengan pendahuluan, tujuan penelitian. Sebagai contoh: Hoskisson dan Hit (2011:309) menyatakan bahwa sumber potensi dalam keunggulan bersaing yaitu kepemimpinan stratejik yang efektif yang selanjutnya berdampak pada inovasi. Daft (2011:19) menyatakan bahwa kepemimpinan berperan dalam menciptakan perubahan dalam perubahan radikal, dalam budaya integritas yang membantu organisasi berkembang dalam jangka panjang dengan mempromosikan keterbukaan dan kejujuran, dan inovasi dalam jangka Panjang.

Zakat adalah salah satu pilar utama dalam sistem ekonomi Islam yang bertujuan untuk mendorong kesejahteraan umat, mengurangi kesenjangan sosial, dan mendukung pemberdayaan masyarakat. Dalam konteks ini, lembaga pengelola zakat memiliki peran strategis dalam memastikan pengelolaan dana zakat dilakukan secara profesional, transparan, dan sesuai syariat. Pengelolaan zakat yang efektif tidak hanya mendukung pemberian manfaat maksimal kepada penerima, tetapi juga menjaga kepercayaan para muzakki dan masyarakat umum. Namun, pengelolaan zakat juga dihadapkan pada berbagai risiko, termasuk risiko operasional, risiko hukum, dan risiko reputasi. Turnover tenaga kerja, penyalahgunaan wewenang, ketidakpatuhan terhadap regulasi, serta transparansi dalam pelaporan adalah beberapa tantangan yang kerap dihadapi oleh lembaga pengelola zakat. Lembaga Amil Zakat Nasional (LAZNAS) Inisiatif Zakat Indonesia (IZI) Jawa Timur, sebagai salah satu lembaga filantropi terkemuka, telah menerapkan strategi manajemen risiko untuk mengatasi tantangan ini.

Pengelolaan zakat di Indonesia telah diatur secara resmi melalui undang-undang, termasuk pendirian Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) dan Lembaga Amil Zakat (LAZ) yang bertugas menghimpun, mengelola, dan menyalurkan zakat kepada pihak yang berhak. Dalam praktiknya, lembaga-lembaga ini harus mampu menjawab tantangan operasional di tengah dinamika sosial, ekonomi, dan regulasi yang terus berkembang. Dengan cakupan wilayah yang luas, seperti yang dijalankan oleh IZI Jawa Timur, kompleksitas manajemen risiko menjadi semakin signifikan, menuntut upaya mitigasi yang terstruktur dan berbasis teknologi. Motivasi penelitian ini terletak pada pentingnya memahami bagaimana lembaga pengelola zakat seperti IZI Jawa Timur mengidentifikasi dan mengelola risiko. Sebagai organisasi yang berperan dalam menyalurkan

amanah masyarakat, risiko yang tidak terkelola dengan baik dapat memengaruhi kepercayaan publik dan keberlanjutan program-program sosialnya. Oleh karena itu, penelitian ini difokuskan untuk mengeksplorasi langkah-langkah mitigasi risiko operasional, hukum, dan reputasi yang diterapkan oleh IZI Jawa Timur.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis secara mendalam risiko yang dihadapi lembaga amil zakat, terutama terkait dengan pengelolaan amil dan relawan serta risiko hukum. Selain itu, penelitian ini bertujuan memberikan rekomendasi strategis guna meningkatkan efektivitas manajemen risiko di IZI Jawa Timur. Melalui pendekatan ini, diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu manajemen risiko di sektor keuangan syariah dan menjadi referensi bagi lembaga zakat lainnya. Dengan semakin meningkatnya kesadaran masyarakat tentang pentingnya zakat dalam pembangunan ekonomi umat, lembaga zakat dituntut untuk terus memperkuat tata kelola yang akuntabel dan transparan. Penelitian ini menjadi relevan dalam mendukung lembaga zakat untuk menghadapi tantangan tersebut melalui penerapan prinsip-prinsip manajemen risiko yang terintegrasi dan berbasis syariat.

Manajemen risiko menjadi komponen penting dalam menjaga keberlanjutan lembaga pengelola zakat. Menurut Khan dan Ahmed (2008), manajemen risiko yang efektif mampu meminimalkan potensi kerugian akibat ketidakpastian dalam operasi organisasi. Dalam konteks lembaga zakat, Hafidhuddin menekankan pentingnya pengelolaan zakat yang profesional dan transparan sebagai instrumen utama dalam memajukan kesejahteraan umat Islam. Wahyudi et al. (2013) mengidentifikasi risiko operasional yang melibatkan sumber daya manusia, kegagalan sistem, dan ancaman eksternal yang dapat memengaruhi kinerja organisasi. Strategi mitigasi risiko dalam lembaga zakat sering kali melibatkan pendekatan berbasis syariat, seperti prinsip al-kharaj bi al-dhaman dan al-ghummu bi al-ghurm, yang menekankan hubungan antara manfaat dan tanggung jawab. Apriansyah (2019) menggarisbawahi pentingnya identifikasi risiko yang terstruktur dalam pengelolaan zakat untuk mencegah penyimpangan dan meningkatkan kualitas pelayanan. Selain itu, audit syariah tahunan dan pengawasan internal yang ketat dapat membantu memastikan kepatuhan terhadap regulasi dan menjaga reputasi lembaga (Prabowo & Jamal, 2017). Dalam upaya meningkatkan efisiensi dan transparansi, IZI Jawa Timur juga memanfaatkan teknologi digital untuk pengumpulan dan pendistribusian dana zakat. Namun, tantangan baru berupa risiko siber perlu ditangani dengan serius melalui penerapan sistem keamanan yang memadai. Dengan pendekatan holistik terhadap manajemen risiko, lembaga zakat dapat berkontribusi secara signifikan terhadap pemberdayaan masyarakat dan pengurangan kesenjangan sosial.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif untuk menganalisis penerapan manajemen risiko pada Lembaga Amil Zakat Nasional (LAZNAS) Inisiatif Zakat Indonesia (IZI) Jawa Timur. Pendekatan ini dipilih untuk menggali informasi mendalam mengenai risiko operasional, hukum, dan pengelolaan sumber daya manusia yang dihadapi lembaga serta strategi mitigasi yang diterapkan. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas data primer dan data sekunder.

Data primer diperoleh melalui wawancara semi-terstruktur dengan Kepala Kantor IZI Jawa Timur, sementara data sekunder berasal dari dokumen internal lembaga serta literatur yang relevan. Sumber data penelitian terdiri atas informan yang berperan langsung dalam pengelolaan zakat di IZI Jawa Timur, termasuk manajer operasional dan relawan. Populasi

penelitian mencakup seluruh elemen organisasi yang terlibat dalam proses pengelolaan zakat, sementara sampel penelitian diambil menggunakan teknik purposive sampling.

Pemilihan informan dilakukan dengan mempertimbangkan posisi mereka yang relevan dan pengetahuan mendalam mengenai proses pengelolaan zakat di lembaga tersebut. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi wawancara semi-terstruktur dan analisis dokumen. Wawancara dirancang untuk mengidentifikasi tema-tema utama yang relevan dengan fokus penelitian, seperti risiko operasional, risiko hukum, dan pengelolaan relawan.

Dokumen yang dianalisis mencakup laporan tahunan, panduan kerja internal, serta dokumen kebijakan yang mendukung pengelolaan zakat. Teknik pengumpulan data ini memastikan kekayaan dan keakuratan informasi yang diperoleh. Operasionalisasi variabel dalam penelitian ini dilakukan dengan mengidentifikasi risiko yang dihadapi lembaga, seperti turnover SDM, ketidakpatuhan terhadap regulasi, serta potensi penyalahgunaan dana. Variabel-variabel ini diukur berdasarkan indikator-indikator spesifik yang dikaitkan dengan frekuensi, dampak, dan efektivitas mitigasi.

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis tematik, yang mencakup pengorganisasian data ke dalam tema-tema utama, interpretasi data, dan penyusunan narasi deskriptif. Pengukuran variabel dilakukan melalui evaluasi dampak risiko terhadap operasional lembaga dan efektivitas langkah mitigasi yang diterapkan. Hal ini mencakup penilaian terhadap kualitas pelatihan relawan, kepatuhan terhadap regulasi, serta transparansi dalam pengelolaan dana zakat. Data yang diperoleh dari wawancara dan dokumen dikodekan untuk mengidentifikasi pola-pola yang signifikan. Analisis ini bertujuan untuk memberikan pemahaman mendalam mengenai manajemen risiko di IZI Jawa Timur, serta menghasilkan rekomendasi strategis yang dapat meningkatkan keberlanjutan operasional lembaga.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa penerapan manajemen risiko di Lembaga Amil Zakat Nasional (LAZNAS) Inisiatif Zakat Indonesia (IZI) Jawa Timur melibatkan tiga aspek utama, yaitu risiko operasional, risiko hukum, dan risiko reputasi. Berdasarkan wawancara dengan Kepala Kantor IZI Jawa Timur dan analisis dokumen internal, ditemukan bahwa salah satu risiko utama adalah tingginya turnover SDM, terutama pada relawan dan amil.

Faktor ini disebabkan oleh kurangnya pelatihan berkelanjutan, beban kerja yang tinggi, dan keterbatasan insentif. Untuk mengurangi risiko ini, IZI Jawa Timur menerapkan kebijakan kontrak kerja tahunan dan pelatihan rutin bagi amil dan relawan, meskipun dampaknya belum sepenuhnya optimal. Risiko hukum juga menjadi tantangan signifikan bagi IZI Jawa Timur, khususnya dalam memastikan kepatuhan terhadap regulasi dan mencegah penyalahgunaan dana.

Lembaga ini telah menyusun panduan hukum yang komprehensif, melibatkan divisi legal dalam pengambilan keputusan strategis, serta menerapkan audit syariah dan keuangan tahunan. Hasil audit menunjukkan adanya peningkatan transparansi, tetapi masih terdapat celah dalam sistem pengawasan internal yang memerlukan perbaikan. Dari sisi risiko reputasi, penelitian ini mencatat bahwa kepercayaan masyarakat terhadap IZI Jawa Timur sangat dipengaruhi oleh akuntabilitas lembaga. Implementasi program berbasis digital, seperti donasi online, telah meningkatkan aksesibilitas dan kemudahan bagi para muzakki, tetapi di sisi lain menghadirkan ancaman baru berupa risiko siber. Untuk mengatasinya, IZI Jawa Timur telah bekerja sama dengan pihak ketiga dalam pengamanan sistem digital dan melaksanakan pelatihan terkait keamanan data bagi staf.

Tabel 1. Rangkuman risiko yang dihadapi IZI Jawa Timur serta strategi mitigasinya

Jenis Risiko	Penyebab Utama	Strategi Mitigasi
Turnover SDM	Kurangnya pelatihan dan insentif	Pelatihan rutin, kontrak kerja tahunan
Risiko hukum	Ketidakpatuhan terhadap regulasi	Audit syariah, panduan hukum, pelibatan divisi legal
Risiko reputasi	Kurangnya transparansi, ancaman siber	Audit eksternal, digitalisasi, pengamanan data

Sumber: Data diolah dari hasil penelitian (2024)

Hasil penelitian ini mendukung pandangan Wahyudi et al. (2013), yang menyatakan bahwa risiko operasional, termasuk turnover SDM, dapat memengaruhi stabilitas lembaga jika tidak dikelola dengan baik. Strategi mitigasi berupa pelatihan rutin dan penerapan kontrak kerja tahunan mencerminkan upaya adaptif yang relevan dengan teori manajemen risiko Khan dan Ahmed (2008). Namun, efektivitas langkah ini masih bergantung pada kualitas pelaksanaan pelatihan dan kesejahteraan karyawan, yang memerlukan perhatian lebih.

Dalam hal risiko hukum, penelitian ini menunjukkan bahwa audit syariah dan panduan hukum memiliki peran penting dalam menjaga kepatuhan lembaga terhadap regulasi. Hal ini sejalan dengan temuan Prabowo dan Jamal (2017), yang menekankan pentingnya kerangka hukum yang kuat untuk mencegah sengketa dan meningkatkan kepercayaan masyarakat. Meski demikian, celah dalam pengawasan internal menunjukkan perlunya evaluasi berkala untuk memastikan efektivitas kebijakan yang diterapkan.Penanganan risiko reputasi melalui digitalisasi program adalah langkah strategis yang relevan dengan kebutuhan era modern, tetapi tantangan keamanan data menjadi isu yang signifikan.

Temuan ini menguatkan argumen Wang (2004), bahwa digitalisasi dapat meningkatkan efisiensi, tetapi harus disertai sistem pengamanan yang memadai. Kebaruan temuan penelitian ini terletak pada integrasi teknologi dengan prinsip-prinsip syariat dalam mitigasi risiko, yang dapat menjadi model bagi lembaga zakat lainnya. Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan manajemen risiko yang terstruktur dan berbasis syariat di IZI Jawa Timur telah memberikan dampak positif terhadap keberlanjutan operasional lembaga, meskipun masih ada ruang untuk perbaikan.

SIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa manajemen risiko di LAZNAS Inisiatif Zakat Indonesia (IZI) Jawa Timur menghadapi tantangan utama pada tiga aspek: turnover SDM, risiko hukum, dan risiko reputasi. Turnover SDM yang tinggi, yang disebabkan oleh kurangnya pelatihan dan insentif, mengganggu stabilitas operasional, meskipun kebijakan kontrak kerja tahunan dan pelatihan rutin telah diterapkan sebagai langkah mitigasi. Risiko hukum, terutama terkait kepatuhan terhadap regulasi, berhasil diminimalkan melalui audit syariah tahunan dan panduan hukum yang komprehensif, namun pengawasan internal memerlukan penguatan lebih lanjut. Dari sisi risiko reputasi, kepercayaan masyarakat terhadap IZI Jawa Timur sangat dipengaruhi oleh transparansi dan keamanan digital yang terus ditingkatkan melalui digitalisasi operasional dan pengamanan data. Penelitian ini merekomendasikan agar IZI Jawa Timur meningkatkan frekuensi dan kualitas pelatihan untuk amil dan relawan, memperkuat mekanisme pengawasan internal, serta terus memanfaatkan teknologi dalam pengelolaan zakat dengan memastikan keamanan data digital. Dengan langkah-langkah ini, diharapkan IZI Jawa Timur dapat mempertahankan keberlanjutan operasionalnya, memperkuat kepercayaan masyarakat, dan memberikan kontribusi yang lebih besar dalam mendukung pemberdayaan umat.

DAFTAR PUSTAKA

Apriansyah, A. (2019). Studi analisis terhadap kinerja Badan Amil Zakat (BAZ) Kota Bogor dalam meningkatkan jumlah usaha produktif para mustahiq. Al-Infaq: Jurnal Ekonomi Islam.

Chou, H.-Y., & Wang, T.-Y. (2017). European Journal of Marketing hypermarket private-label products, brand strategies, and spokesperson persuasion. European Journal of Marketing, 51(4). http://doi.org/10.1108/EJM-02-2015- 0085

Daft, R. L. (2011). Leadership: Theory and practice (7th ed.). Thousand Oaks, CA: Sage Publications.

Hoskisson, R. E., & Hit, M. A. (2011). Strategic management: Competitiveness and globalization (9th ed.). South-Western College Publishing.

Khan, T., & Ahmed, H. (2008). Risk management: Islamic perspectives. Jakarta: Bumi Aksara.

Kotler, P., & Keller, K. L. (2016). Marketing management (15th ed.). Edinburgh: Pearson Education.

Prabowo, B. A., & Jamal, J. B. (2017). Peranan Dewan Pengawas Syariah terhadap praktik kepatuhan syariah dalam perbankan syariah di Indonesia. Jurnal Hukum Ius Quia Iustum, 24(1), 113–129.

Sitompul, J. M. (2022). Analisis kinerja keuangan organisasi pengelola zakat dalam pencapaian efektivitas pengelolaan dana zakat pada BAZNAS Provinsi Sumatera Utara. Skripsi IAIN Padangsidimpuan.

Wahyudi, S., Riyadi, H., & Rohman, S. (2013). Risiko operasional dalam pengelolaan lembaga zakat: Perspektif syariah dan manajemen modern. Jurnal Ekonomi Islam Al-Infaq.

Wang, Y. (2004). Effective risk management in construction projects. International Journal of Project Management, 22(6), 435–446.